

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII-A SMPN 2
PLOSOKLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

AFRIAN SISTA FIKRY

NPM. 2114030015

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi oleh :

AFRIAN SISTA FIKRY
NPM 2114030017

Judul :

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII A SMPN 2 PLOSOKLATEN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UN PGRI Kediri

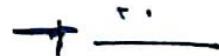
Tanggal: 30 Juni 2025

Dosen Pembimbing I,



Suratman, SH., M.Pd.
NIDN. 0719036102

Dosen Pembimbing II,



Nursalim, S.Pd., MH.
NIDN. 0005016901

Skripsi oleh:

AFRIAN SISTA FIKRY
NPM 2114030017

Judul :
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII-A SMPN 2 PLOSOKLATEN**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Skripsi
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Juli 2025

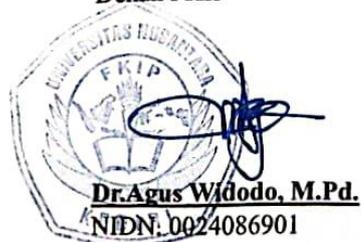
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Suratman, SH., M.Pd.
2. Penguji I : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd.,M.,Sc.
3. Penguji II : Nursalim, S.Pd., MH.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Afrian Sista Fikry
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 06 April 2003
NPM : 2114030017
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ PPKn

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2025

Yang Menyatakan



AFRIAN SISTA FIKRY
NPM. 2114030017

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum 60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah – lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang engkau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang – gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan dalam lelah, percaya dalam ragu, dan terus melangkah meskipun berkali-kali ingin menyerah.
2. Kepada ke dua orang tua saya. Papi Mokh Tabib dan Mami Siti Susilowati. Penulis mengucapkan beribu – ribu terima kasih karena beliau mampu memberi motivasi, memberikan dukungan do'a dan materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau orang yang hebat selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran dari kerasnya dunia.
3. Kepada kedua kakak saya. Mardha Sista Fristifiandhana dan Agustus Sista Hikmawan, terima kasih yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan karya ini.
4. Kepada Apriliana Dewi, terima kasih selalu mendukung dalam setiap proses dan selalu memberikan masukan kepada penulis dalam setiap keputusan. Walaupun sering kali penulis tidak mendengarkan namun tidak henti – hentinya mengingatkan untuk kebaikan penulis.

ABSTRAK

Afrian Sista Fikry, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII-A SMPN 2 Plosoklaten. Skripsi, PPKn, UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Think Pair Share* (TPS), Pendidikan Pancasila, Kebhinekaan Indonesia,

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan peneliti yang menunjukkan adanya berbagai kendala dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 2 Plosoklaten. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta dominasi metode ceramah yang membuat siswa pasif dan kurang termotivasi.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-A SMPN 2 Plosoklaten? (2) Apakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-A SMPN 2 Plosoklaten? .

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan menggunakan instrument berupa Modul Ajar, lembar observasi, dan tes hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan pada ketuntasan belajar siswa secara klasikal, nilai rata-rata siswa dalam pretest mengalami kenaikan dari 51,33 pada siklus I menjadi 62 pada siklus II. Demikian juga nilai rata-rata siswa dalam posttest mengalami kenaikan dari 60 pada siklus I menjadi 83,66 pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model TPS menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan partisipatif, yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan pada hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus Tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah – langkah yang efektif dengan menerapkan model pembelajaran *TPS* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia, (2) Melalui siklus Tindakan penerapan model pembelajaran *TPS* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga, dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII-A SMPN 2 Plosoklaten.” tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Si. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa,
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
4. Suratman, SH., M.Pd. selaku dosen pembimbing I,
5. Nursalim, S.Pd., MH. selaku dosen pembimbing II,
6. Kedua orang tua dan kakak saya yang telah memberikan kesempatan, semangat, dan dukungan baik secara moral, material dan spiritual serta memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya,
7. Teman satu kelas dan satu perjuangan yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada penulis,
8. Bapak/Ibu Guru SMPN 2 Plosoklaten yang telah memberikan izin dan fasilitas selama pelaksanaan penelitian di sekolah.
9. Seluruh siswa kelas VII-A SMPN 2 Plosoklaten, yang telah berpartisipasi dengan semangat, aktif dan mendukung kelancaran proses penelitian.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala amal baik yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkannya.

Kediri, 8 Juli 2025



AFRIAN SISTA FIKRY

NPM. 2114030017

DAFTAR ISI

LEMBAR PESETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	15
3. Pendidikan Pancasila.....	21
4. Materi Kebhinekaan Indonesia	24
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Subjek dan Setting Penelitian	33
1. Subjek Penelitian.....	33

2.	Setting penelitian.....	33
B.	Prosedur Penelitian.....	33
1.	Perencanaan.....	34
2.	Pelaksanaan.....	34
3.	Pengamatan.....	34
4.	Refleksi.....	35
4)	Instrumen Pengumpulan Data.....	38
5)	Teknik Analisis Data.....	40
1.	Menganalisis Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan TPS dalam Kegiatan Pembelajaran (Pre test dan Post test).....	40
2.	Keterlaksanaan Penerapan TPS dalam Kegiatan Pembelajaran.....	41
3.	Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif).....	42
4.	Evaluasi dan Refleksi.....	43
5.	Indikator Keberhasilan.....	44
6.	Rencana Jadwal Penelitian.....	44
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
A.	Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	46
B.	Hasil Penelitian.....	47
1.	Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan.....	47
2.	Tindakan Pembelajaran Pra Siklus.....	48
3.	Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I.....	50
4.	Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II.....	61
C.	Pembahasan.....	68
 BAB V PENUTUP.....		72
A.	Simpulan.....	72
B.	Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN.....		78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 : Kerangka Pikir Penelitian	32
2 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 : Pedoman Penskoran Nilai Pre Test dan Post Test.....	40
2 : Indikator Data Hasil Observasi Penerapan Think-Pair-Share (TPS) dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I & Siklus II.....	41
3 : Indikator Ketentuan Keaktifan Belajar Penerapan.....	41
4 : Konversi Nilai Keberhasilan Hasil Belajar	42
5 : Rencana Jadwal Penelitian.....	45
6 : Data Hasil Observasi terhadap Peneliti Siklus I (Pretest).....	49
7 : Data Hasil Observasi terhadap Peneliti Siklus II (Post test).....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Pengajuan Judul Skripsi.....	78
2 : Surat Izin Penelitian.....	80
3 : Surat Balasan Sudah Melakukan Penelitian.....	81
4 : Kartu Bimbingan.....	82
5 : Daftar Nama Responden.....	84
6 : Modul Ajar.....	86
7 : Soal Pretest & Posttest Siklus I, II serta Kunci Jawaban.....	103
8 : Validasi Ahli.....	115
9 : Dokumentasi.....	121
10 : Surat Keterangan Bebas Similarity.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia (Resmana & Dewi, 2021). Mata pelajaran ini berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila, membangun kesadaran berbangsa dan bernegara, serta membentuk karakter siswa agar menjadi warga negara yang cerdas, berintegritas, dan bertanggung jawab. Melalui Pendidikan Pancasila, siswa diharapkan mampu memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta memiliki sikap positif terhadap keanekaragaman budaya dan pandangan hidup di Indonesia (Lestari & Kurnia, 2022). Selain itu, Pendidikan Pancasila berperan dalam membangun sikap demokratis, cinta tanah air, dan semangat kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang kontekstual dan interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mendorong pemahaman nilai-nilai kebangsaan, tanggung jawab sosial, serta keterampilan berpikir kritis yang berdampak pada prestasi akademik, khususnya pada hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu sasaran utama dalam dunia pendidikan. Hasil belajar yang baik tidak hanya mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga menjadi indikator tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar tidak hanya berada di tangan guru, tetapi juga melibatkan peran aktif siswa serta dukungan dari lingkungan sekolah. Guru dituntut untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga materi pelajaran dapat disampaikan secara efektif dan mampu membangkitkan minat belajar. Sisi lain, siswa dituntut memiliki semangat belajar yang tinggi serta partisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah yang mendukung serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai juga berkontribusi besar dalam mendorong peningkatan hasil belajar. Beragam

strategi dan pendekatan pembelajaran dapat diterapkan untuk mencapai hal tersebut, seperti penggunaan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi, serta pelaksanaan evaluasi yang sesuai untuk mengukur pencapaian belajar siswa secara menyeluruh (Kurniawan, 2016).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Pancasila kerap dianggap monoton dan kurang menarik bagi siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai belum sepenuhnya sesuai dengan target pembelajaran (Cholid, 2021). Kondisi ini menunjukkan pentingnya pembaruan dalam strategi pembelajaran guna membantu siswa lebih memahami dan menghayati nilai-nilai dalam mata pelajaran PPKn. Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya minat dan motivasi dalam belajar, keterlibatan siswa yang minim selama proses pembelajaran, serta penggunaan metode pengajaran yang tidak bervariasi dan masih berpusat pada peran guru (Dakhi, 2020). Akibatnya, siswa menjadi cepat merasa jenuh, tidak terdorong untuk aktif, dan kesulitan memahami materi secara mendalam.

Salah satu contoh model pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Menurut Siregar (2021), TPS merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk terlebih dahulu berpikir secara mandiri, kemudian berdiskusi dengan teman sekelompok, dan akhirnya menyampaikan hasil pemikiran mereka kepada kelas secara keseluruhan. Model ini dinilai efektif karena meningkatkan partisipasi siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat keterampilan komunikasi antar peserta didik.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki beberapa tujuan penting yang dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif. Menurut Wicaksono dkk. (2017). tujuan utama dari penerapan model TPS antara lain: (1) memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui tahapan berpikir mandiri, berdiskusi berpasangan, dan berbagi hasil pemikiran; (2) meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran agar mereka lebih termotivasi dan tidak bersikap pasif; (3) mengembangkan keterampilan

komunikasi siswa melalui kegiatan diskusi dan penyampaian pendapat secara terstruktur; (4) menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan gagasan di hadapan teman-temannya; (5) menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran; (6) melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan, baik secara individu maupun kelompok; dan (7) meningkatkan capaian hasil belajar melalui penyajian pengalaman belajar yang lebih beragam dan mendalam.

Selain tujuan, tentunya terdapat manfaat tentang model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Menurut Lestari (2023), mengemukakan beberapa manfaat dari penerapan model TPS, antara lain: (1) meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar karena setiap individu diberi kesempatan untuk berpikir dan berdiskusi; (2) membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam menyelesaikan permasalahan; (3) mendorong tumbuhnya rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan ide dan pendapat mereka; (4) memperkuat kerja sama dan sikap saling menghargai antarsiswa selama proses diskusi berlangsung; (5) menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar siswa; (6) memperdalam pemahaman terhadap materi karena adanya proses tukar pikiran dan diskusi dengan teman sebaya; serta (7) menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, baik yang cenderung belajar secara individu maupun dalam kelompok. Dengan demikian, model pembelajaran TPS tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, tetapi juga turut mengasah keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kolaborasi. Suasana belajar yang lebih hidup dan memberdayakan membuat TPS menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang layak diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Hasil pengamatan awal di kelas VII A SMPN 2 Plosoklaten menunjukkan bahwa pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari nilai ulangan harian dan evaluasi pembelajaran yang memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu

memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Selain itu, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga cenderung rendah. Ketika guru menyampaikan materi, siswa tampak kurang antusias, enggan bertanya, dan hanya sedikit siswa yang berani mengemukakan pendapat. Rendahnya hasil belajar ini menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran yang perlu diatasi.

Tema materi utama yang dibahas dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini adalah —Kebhinekaan Indonesia. Menurut Uchrowi, dkk (2021) Dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk kelas VII Kurikulum Merdeka, terdapat beberapa aspek penting yang dibahas, yakni: (1) keberagaman gender, (2) keberagaman suku, (3) keberagaman budaya, (4) keberagaman agama, (5) keberagaman ras dan antargolongan, serta (6) pentingnya menjaga nilai-nilai kebhinekaan. Untuk membangun pemahaman dan penerimaan terhadap keberagaman tersebut, peserta didik perlu dilatih dalam berdiskusi, mendengarkan secara aktif, dan menghargai sudut pandang orang lain. Salah satu model pembelajaran yang mendukung keterampilan tersebut adalah Think-Pair-Share (TPS), yang terdiri atas tiga tahapan, yakni berpikir secara individu (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan membagikan hasil diskusi kepada kelompok (*share*). Melalui tahapan tersebut, siswa didorong untuk menumbuhkan sikap toleransi, kolaborasi, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat, yang sejalan dengan nilai-nilai kebhinekaan. Selain itu, pendekatan TPS juga sejalan dengan prinsip-prinsip Pancasila, seperti semangat gotong royong, penghargaan terhadap demokrasi, dan penerapan keadilan sosial. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran TPS sangat tepat untuk materi kebhinekaan karena mampu membentuk karakter siswa yang inklusif dan siap hidup dalam masyarakat yang beragam.

Peneliti memilih kelas VII A SMPN 2 Plosoklaten sebagai objek penelitian karena kelas ini menunjukkan kebutuhan peningkatan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, terutama dalam hal pemahaman dan keterampilan kewarganegaraan siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dipilih sebagai fokus penelitian karena telah terbukti efektif dalam

mendorong partisipasi aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat keterampilan komunikasi dan kerja sama. Dengan menerapkan model TPS dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menguji dan mengimplementasikan strategi pembelajaran TPS sebagai upaya konkret dalam meningkatkan pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII A SMPN 2 Plosoklaten. Oleh karena itu, penulis berencana untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII A SMPN 2 Plosoklaten”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan judul penelitian "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII A SMPN 2 Plosoklaten".

1. Bagaimana langkah - langkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-A SMPN 2 Plosoklaten?
2. Apakah aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-A SMPN 2 Plosoklaten?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang sesuai dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII A SMPN 2 Plosoklaten".

1. Untuk mengetahui langkah - langkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII A SMPN 2 Plosoklaten.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-A SMPN 2 Plosoklaten.

D. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian berdasarkan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII A SMPN 2 Plosoklaten".

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan atau menerapkan model TPS pada mata pelajaran maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebagai alternatif strategi yang lebih interaktif dan efektif. Guru dapat memanfaatkan model TPS untuk mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Selain itu, guru dapat lebih memahami

bagaimana mengelola diskusi kelompok kecil secara efisien dan bagaimana memberikan bimbingan yang tepat saat siswa berdiskusi.

b. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran TPS dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Melalui tahap *Think*, siswa dilatih untuk berpikir mandiri dan menganalisis masalah; pada tahap *Pair*, mereka belajar bekerja sama dan menghargai pendapat teman; sementara pada tahap *Share*, mereka belajar menyampaikan ide secara jelas di depan kelas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila serta memperbaiki hasil belajar mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya variasi metode pembelajaran yang interaktif seperti TPS, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kreatif, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinwati, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Smp Negeri 1 Stabat: Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Smp Negeri 1 Stabat. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Cholid, N. (2021). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran*. CV Presisi Cipta Media.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468.
- Di Ohanes, R. C., Heni, A. M., Laksmi, J. N. A., Dwikurnaningsih, Y., & Satyawati, S. T. (2021). Manajemen Evaluasi Hasil Belajar Kognitif, Afektif, Psikomotorik: Tatap Muka dan Daring. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2).
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Hastuti, E. (2019). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKN Materi Norma Dalam Kehidupan Bermasyarakat Melalui Model TPS (Think Pair Share) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Upau. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 5(1).
- Hidayat, M. S., Fitra, D., Susetyo, A. M., Amarulloh, R. R., & Ardiansyah, R. (2023). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Penerbit Widina.
- Kurniawan, R. Y. (2016). ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1–5.
- Kusumo, D. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Memaknai Peraturan Perundang-undangan dengan Metode Pembelajaran Kooperatif

- Tipe TPS (Think Pair Share) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sumber Satu Atap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 1 (2), 87â, 98.
- Lestari, E. P. (2023). *Model pembelajaran Think Pair Share solusi menumbuhkan keberanian berpendapat*. Penerbit P4i.
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan:(PPKN) DI SD/MI: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. Prenada Media.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Nasution, A. J., Br Siregar, N., Anandia, S., Nisa, K., & Handoyo, W. S. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN di MIS Fajar Shiddiq Kota Medan Marelan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 180–189. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i2.3163>
- Nasution, T. (2022). *Pendidikan Pancasila*. Merdeka Kreasi Group.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., Latif, N., Prihastari, E. B., & Aini, K. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Pradina Pustaka.
- Permana, U., & Sos, S. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kabupaten Majalengka: Buku Penerbit Lovrinz*. Lovrinz Publishing.
- Raichanah, N., & Najicha, F. U. (2023). Peran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Hoax. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 122–128. <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9940>
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat.

- JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(2), 473–485.
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.134>
- Rosyidi, D. (2020). Teknik dan instrumen asesmen ranah kognitif. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(1), 1–13.
- Siregar, M. H. (2021). Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) dalam Meningkatkan Berpikir Kritis dan Akademik Siswa. *Journal of Educational Integration and Development (JEID)*, 270–279.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). *Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning model)*.
- Syaifudin, S. (2021). PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>
- Uchrowi, Z., & Ruslinawati. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (S. Hasan, Ed.; 1st ed.). Pusat Kurikulum dan Perbukuan .
- Wicaksono, B., Sagita, L., & Nugroho, W. (2017). MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI) DAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS. *AKSIOMA*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1876>
- Wijaya, H., & Gani, H. A. (2021). *Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zahirah, Z., Anggraeni, S., Hariati, S., Hariyadi, S., & Rahmadani, N. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Kelas VIII SMP Negeri 3 Wundulako. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.791>